

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti untuk Menyusun penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Fitrah dan Lutfiyah, seperti yang dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami suatu kejadian atau suatu masalah yang dialami subjek kemudian didiskripsikan berupa kata-kata serta bahasa pada kejadian.¹

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa di Kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk.

Penelitian ini berfokus mendapatkan pandangan mengenai pelaksanaan metode bercerita untuk memaksimalkan bahasa anak, dengan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang benar dan langsung tentang Implementasi Metode Bercerita dalam Memaksimalkan Perkembangan Bahasa di Kelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk. metode kualitatif merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data bisa berupa dengan kata-kata melalui wawancara dan

¹ Fitrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi : Cv Jejak 2017), hlm 45

dokumentasi dari para narasumber diantaranya Ibu Heni, Ibu Helen, serta Ibu Nisa.

Pendekatan kualitatif lebih cocok dalam penelitian ini, kemudian metode ini melibatkan peneliti langsung dilapangan untuk mendapatkan data-data, gambar dan informasi yang mendalam, dan data tersebut berupa diskriptif mengenai penjelasan sesuai fokus penelitian bukan berupa angka.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama, untuk mendapatkan data peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau ketempat penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting, peneliti juga factor dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan kehadiran peneliti melakukan pengambilan data secara langsung kepada narasumber dan akan mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat ketika melakukan observasi dan wawancara tentang kegiatan bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak kelompok A TK Islam Terpadu Candirejo Nganjuk. Peran peneliti sebagai pengamat penuh. Sesekali peneliti sebagai partisipan, mengikuti kegiatan yang berlangsung untuk pengambilan data.

C. Lokasi Waktu

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi penelitian akan lebih mudah untuk mengetahui dimana lokasi penelitian tersebut. Penetapan lokasi sangat penting untuk mempertanggung jawabkan data-data yang diperoleh. Penelitian dilaksanakan

di TK Islam Terpadu Ulul Abab Candirejo Nganjuk. Letak TK Islam Terpadu ini di Ds. Candirejo Kec. Loceret Kab. Tulungagung. Keberadaan TK Islam Terpadu ini sangat efektif serta masih satu lingkup dengan Play Grop, dan juga terdapat SD Islam Terpadu Ulul Albab. Oleh karena itu TK Islam Terpadu ini sangat terkenal utamanya di wilayah Candirejo.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana suatu data itu diperoleh.² Menurut Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama atau lebih dikenal dengan data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua setelah primer, sumber data sekunder ini merupakan sumber untuk melengkapi sumber data primer.³

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sumber dari manusia dan sumber non manusia. dari sumber manusia yang dimaksud yaitu dari subjek penelitian, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik dan guru di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk. untuk sumber kedua yang dimaksud non manusia yaitu dokumen-dokumen,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Reineka Cipta, 2010), hlm.161

³ Nurhayati, *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak (Studi Kasus di SDLB B Asih Kediri* (FTIK IAIN Tulungagung, 2019), hlm 63

foto kegiatan bercerita, serta gambar yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Sumber informasi dalam penelitian ini *people, place and paper*,⁵ :

- a. *People* (Orang) yang menginformasikan melalui kegiatan wawancara kepada peneliti. Hal yang dilakukan peneliti yaitu merekan jawaban dari narasumber, kepala sekolah dan guru di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk.
- b. *Place* (Tempat) adalah sumber data yang digunakan dalam kegiatan misalnya ruang kelas yang digunakan dalam kegiatan bercerita, perlengkapan bercerita seperti media bercerita yaitu buku gambar.
- c. *Paper* (Kertas) dalam penelitian ini mendapatkan informasi dengan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh seperti dokumen, asrip, lembar penilaian perkembangan anak, kegiatan bercerita yang ada di RPPH dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu informasi yang dapat diperoleh melalui penegukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta.⁶ Dalam penelitian

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), Hlm.58

⁵Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Renika Cipta, 2006) hlm 145

⁶ Abdurromat Fatoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skirpsi*, (Jakarta : Tjenaka Cipta, 2006), hlm 104

ini teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁷

Untuk memperoleh data, yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dengan teknik :

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara memperoleh data dengan melau mengamati kegiatan yang sedang dilaksanakan.⁸ Menurut Nasution, observasi merupakan semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mengetahui kenyataan berdasarkan pengamatan.⁹

Penelitian ini, di mulai observasi dilakukan guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan metode bercerita di TKIT Ulul Albab Nganjuk. pada observasi ini hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yaitu menyiapkan peralatan yang digunakan ketika pengamatan, diantaranya membawa alat tulis dan pedemoan observasi. Selanjutnya peneliti mengamati dan mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan pendidik dan anak-anak. setelah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 309

⁸ Nana S S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosidakarya, 2013), hlm 220

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 310

dilakukan observasi peneliti melakukan pemilihan data, ketika peneliti menemukan data yang sesuai dengan pedoman observasi kemudian peneliti memasukan data tersebut kelembar pedoman sebagai dasar untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Teknik Wawancara

Teknik Tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung merupakan bentuk untuk mengumpulkan data.¹⁰

Teknik ini dapat digunakan untuk menggali dan mendapatkan informasi berkaitan dengan implementasi metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK Islam Terpadu Candirejo Nganjuk. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada :

- a. Kepala TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk
- b. Guru kelompok A dan guru kelompok B TK Islam Terpadu Ulul Alab Candirejo Nganjuk

Pada penelitian ini hal yang dilakukan peneliti sebelum wawancara menyiapkan peralatan yang digunakan yaitu alat perekam dan pedoman wawancara. Wawancara yang bertatap muka langsung dengan narasumber ini terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara yang berlangsung dengan narasumber tidak langsung menuju pertanyaan dan

¹⁰ Nana S S, *Metode Penelitian...*, hlm 216

jawaban melainkan diselingi dengan obralan dan gurauan. Selesai wawancara peneliti mentranskrip wawancara kemudian mengambil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian..

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menganalisis dokumen tertulis, dokumen melalui media elektronik serta gambar yang berhubungan.¹¹ Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dengan dokumen-dokumen juga akan memperkuat penelitian ini.

Hal yang dilakukan peneliti pada teknik dokumentasi, sebelumnya peneliti menyiapkan alat dokumentasi yaitu pedoman dokumentasi dan hp untuk dokumentasi. Ketika kegiatan berlangsung peneliti mengambil gambar yang berkaitan dengan penelitian, kegiatan pelaksanaan bercerita dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian seperti mengambil gambar dokumen-dokumen ataupun arsip seperti profil sekolah, sarana prasarana, visi misi, dan lain-lain sebagai kelengkapan penelitian. Selanjutnya selesai penelitian peneliti memilah-milah dokumentasi mana yang diperlukan dan kemudian memasukan dihasil penelitian.

¹¹ *Ibid, hlm 221*

F. Analisis Data

Analisis guna untuk mencari atau memperoleh data melalui kegiatan wawancara, data observasi, dan hasil dokumentasi. Data-data tersebut kemudian disusun dan dijabarkan untuk menjadi sebuah kesimpulan kemudian mudah untuk orang lain maupun diri sendiri memahami hasil penelitian tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini digunakan sebelum penelitian dilaksanakan. Adapun tahap analisis data diantaranya :

1. Analisis sebelum lapangan

Penelitian kualitatif dapat melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara, dan dapat berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penelitian sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti memilih data yang berkaitan dengan implemtasi kegiatan bercerita di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk.

b. Penyajian Data

Dengan menggunakan display data untuk proses pengorganisasian data sehingga akan semakin mudah dipahami maupun disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian narasi, bisa juga diselingi dengan tabel, grafik, gambar, matrik dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Selain itu, dengan adanya penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan Data / verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam penelitian analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data dalam penelitian kretiria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Dengan ini untuk mendapatkan data yang sah peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penemuan penelitian.¹³ kredibilitas digunakan untuk membuktikan, bahwa data

¹² *Ibid, hlm 335-345*

¹³ *Ibid, 363-368*

seputar metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikelompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk yang diperoleh dari beberapa sumber dilapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran. Untuk bisa mencapai kredibilitas terhadap data hasil penelitian dilakukan beberapa cara antara lain :

a. Perpanjangan pengamatan

Cara ini dilakukan guna untuk mengecek apakah data yang diperoleh sudah benar, bila data tersebut belum sesuai serta belum benar teknik ini dapat dilakukan kembali secara lebih mendalam sehingga data yang diperoleh memiliki kebenaran yang pasti. Jika informasi yang diperoleh dan data belum lengkap dapat memperpanjang pengamatan, dengan melakukan pengamatan atau wawancara di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk.

b. Triangulasi

Triangulasi artinya pengecekan data atau informasi dari semua sumber. Untuk memperoleh dan menguji data yang benar menggunakan triangulasi sumber. Sumber yang digunakan meliputi guru kelas kelompok A dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran atau kegiatan di TK Islam Terpadu Candirejo Nganjuk. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan pandangan yang sama dan berbeda kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber-sumber tersebut.

c. Diskusi dengan teman

Diskusi dengan teman yang dimaksud adalah untuk mengeksplor hasil yang diperoleh. Peneliti berdiskusi dengan teman-teman beda jurusan. Teman-teman yang berbeda jurusan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi atau pendapat untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian. Untuk mengecek keabsahan data peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti atau teman-teman lainnya untuk membahas dan meminta masukan yang sesuai mengenai penelitian ini.

d. Ketekunan pengamat

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan dalam mengumpulkan data dilapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.¹⁴ Dengan ketekunan peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data-data yang diperoleh benar atau salah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian metode bercerita dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak dikolompok A TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk :

1. Tahap sebelum-penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya :

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Jakarta: Gedika Putaka) hlm.394

- a. Merancang penelitian
- b. Menentukan tempat penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk
- d. Berkonsultasi dengan pihak sekolah berkaitan penelitian di TK Islam Terpadu Ulul Albab Candirejo Nganjuk.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan metode observasi, dokumentasi serta wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul dan data yang sudah terkumpul dianalisis melalui mereview data observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk mendeteksi data-data yang ada. Data disusun serta diverifikasi kemudian dituangkan dalam bentuk penulisan karya ilmiah “Skripsi” sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dan benar. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

4. Tahap Pelaporan

Adalah tahap yang terakhir dalam penelitian ini, dengan Menyusun hasil laporan yang tertulis kemudian akan tulis serta disusun dalam bentuk skripsi.